



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap  
Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan Lembaga  
Kemasyarakatan Kelurahan Cipedes Kecamatan  
Sukajadi 2017**

Skripsi

Oleh:

Bulansari Oktafia

2015310019

Bandung

2019



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap  
Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan Lembaga  
Kemasyarakatan Kelurahan Cipedes Kecamatan  
Sukajadi 2017**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Oleh

Bulansari Oktafia

2015310019

Bandung

2019



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap  
Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan Lembaga  
Kemasyarakatan Kelurahan Cipedes Kecamatan  
Sukajadi 2017**

Skripsi

Oleh

Bulansari Oktafia

2015310019

Pembimbing

Hubertus Hasan, Drs., M.Si.

Bandung

2019

## **Pernyataan**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Bulansari Oktafia  
NPM : 2015310019  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul : Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Cipedes Kecamatan Sukajadi 2017

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar

Bandung, 02 Januari 2018

Bulansari Oktafia



## Abstrak

Nama : Bulansari Oktafia  
NPM : 2015310019  
Judul : Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Cipedes Kecamatan Sukajadi 2017

---

Judul penelitian skripsi ini adalah Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Cipedes Kecamatan Sukajadi 2017. Penelitian ini menggunakan *participation theory* dari Cohen dan Uphoff, dengan dimensi pengambilan keputusan awal (*initial decision*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsi *initial decision* dan menguji hubungan antara usia, pendidikan, jenis pekerjaan, kepemimpinan, dan komunikasi dengan tingkat partisipasi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner. Sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 61 responden yaitu lembaga kemasyarakatan (RT, RW, PKK, LPM, karang taruna)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat (*initial decision* dan manfaat) dalam PIPPK di Kelurahan Cipedes tahun 2017 berada dalam kategori tinggi dan terdapat hubungan positif antara pendidikan, jenis pekerjaan, kepemimpinan dan komunikasi dengan tingkat partisipasi.

Kata kunci: partisipasi masyarakat, faktor internal, faktor eksternal

## Abstract

*Name* : Bulansari Oktafia  
*Student ID* : 2015310019  
*Title* : *The Effect of Internal and External Factors on Participation in Decision Making for Community Institutions in Cipedes Sub-District, Sukajadi District 2017*

---

*The title of this research is The Effect of Internal and External Factors on Participation in Decision Making for Community Institutions in Cipedes Sub-District, Sukajadi District 2017. This research uses participation theories from Cohen and Uphoff, with dimensions of initial decision making. The purpose of this study was to describe initial decision and examine the relationship between age, education, type of work, leadership, and communication with the level of participation.*

*This study uses a quantitative research design using questionnaire data collection methods. The samples taken in the study is 61 respondents which are community organizers (RT, RW, PKK, LPM, Karang Taruna) and community members.*

*The results showed that the level of community participation (initial decision and benefits) in PIPPK of 2017 in Cipedes was in a high category and there was a positive relationship between education, type of work, leadership and communication with the level of participation.*

*Key word: community participation, internal factors, eksternal factors*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat, dan berkat-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan usulan rancangan penelitian atau Seminar dengan judul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Program PIPKK di Kelurahan Cipedes”, yang nantinya akan ditindak lanjuti menjadi Skripsi pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Usulan rancangan penelitian atau Seminar ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh seluruh mahasiswa pada Program Ilmu Administrasi Publik dan sebagai syarat untuk melanjutkan Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik.

Dalam penyusunan Seminar ini, peneliti dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa Seminar ini dapat tersusun dengan baik karena adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang utama dan yang pertama, karena melalui izin dan berkat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Seminar ini.
2. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan izin melakukan penelitian Seminar.
3. Ibu Tutik Rachmawati, S.I.P., M.A., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan pembuatan Seminar, serta memberikan banyak masukan dalam penyusunan Seminar.

4. Bapak Hubertus Hasan, Drs., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabarnya mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi, dan ilmu-ilmunya sehingga Seminar ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
6. Bapak Dedi Rustandi,SH., selaku Lurah di Kelurahan Cipedes yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian mengenai program PIPPK di kelurahan Cipedes.
7. Seluruh staf pegawai Kantor Kelurahan Cipedes, yang telah membantu memberikan berbagai macam informasi dalam penelitian Seminar ini.
8. Lembaga kemasyarakatan (RW, PKK, LPM, dan Karang Taruna) yang bersedia memberikan informasi dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung kegiatan PIPPK di Kelurahan Cipedes
9. Masyarakat Kelurahan Cipedes, yang telah membantu meluangkan waktu dan memberikan informasi selama proses penelitian Seminar.
10. Keluarga Tercinta (Mama, Papa, Olivia, Vikri) yang tiada hentinya memberikan doa serta dukungannya kepada peneliti.

Akhir kata semoga Tuhan YME memberi balasan atas kebaikan serta bantuan yang telah mereka berikan kepada peneliti, dan semoga Seminar ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat dengan lancar ditindak lanjuti menjadi sebuah Skripsi. Dalam nama Yesus Tuhan ku Aamin.

Bandung. 31 Desember 2018

Peneliti,

Bulansari Oktafia

2015310019



## Daftar Isi

Abstrak.....	i
Abstract.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR ISTILAH .....	xi
BAB I .....	12
PENDAHULUAN .....	12
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	12
1.2 Identifikasi Masalah .....	15
1.3 Manfaat Penelitian .....	20
1.4 Sistematika Penulisan .....	21
BAB II .....	23
KERANGKA TEORI .....	23
2.1 Konsep Pembangunan.....	23
2.2 Pendekatan Pembangunan .....	25
2.2Konsep Partisipasi .....	29
2.2.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat .....	29
2.2.2 Jenis-jenis Partisipasi Masyarakat .....	31
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi .....	40
2.4 Kerangka Pemikiran .....	43
BAB III .....	46
METODE PENELITIAN .....	46
3.1 Rancangan Penelitian.....	46
3.2 Populasi dan Sampel .....	48
3.3 Operasional Variabel .....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	54

3.5	Skala Pengukuran .....	55
3.5.1	Uji Validitas .....	57
3.5.2	Uji Reliabilitas .....	59
3.6	Analisis Data .....	63
<b>BAB IV</b>	.....	<b>69</b>
<b>GAMBARAN UMUM</b>	.....	<b>69</b>
4.1	Definisi PIPPK.....	69
4.2	Stakeholder PIPPK.....	70
4.3	Jenis Kegiatan PIPPK .....	70
A.	Musyawarah Tingkat Kelurahan.....	70
B.	Ruang Lingkup Kegiatan PIPPK pada Lembaga Kemasyarakatan (RW, PKK, Karang Taruna, LPM).....	71
<b>BAB V</b>	.....	<b>75</b>
5.1	karakteristik responden.....	75
5.2	Pelaksanaan PIPPK Tahun 2017 di Kelurahan Cipedes .....	81
5.2.1	Tahap Perencanaan PIPPK Tahun 2017 di Kelurahan Cipedes .....	81
5.2.2	Tahap Pelaksanaan PIPPK Tahun 2017 di Kelurahan Cipedes.....	85
5.2.4	Tahapan Evaluasi PIPPK Tahun 2017 di Kelurahan Cipedes .....	92
5.3	Tingkat Partisipasi.....	94
5.3.1	Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Tahap <i>Decision Making (Initial Decision)</i> Dalam PIPPK di Kelurahan Cipedes.....	94
5.4	Hubungan faktor-faktor internal dan eksternal dengan tingkat Partisipasi Lembaga Kemasyarakatan.....	98
5.4.1	Hubungan Usia , Pendidikan, Jenis Pekerjaan (Faktor Internal) dengan Tingkat Partisipasi Lembaga Kemasyarakatan pada tahap pengambilan keputusan awal ( <i>initial decision</i> ) Kelurahan Cipedes .....	101
5.4.2	Hubungan Komunikasi dan Kepemimpinan (Faktor Eksternal) Terhadap Tingkat Partisipasi ( <i>initial decision</i> ) Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Cipedes .....	104
<b>BAB VI</b>	.....	<b>108</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>108</b>

<b>6.1 Kesimpulan.....</b>	<b>108</b>
<b>6.2 Saran.....</b>	<b>109</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian ..... 44

Gambar 4. 1 Peta Kelurahan Cipedes ..... 74

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	50
Tabel 3. 2 Skor Kategori .....	56
Tabel 3. 3 Uji Validitas .....	59
Tabel 3. 4 Pedoman dari alat ukur Cronbach Alpha .....	61
Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas .....	62
Tabel 3. 6 Kategorisasi ukuran koefisien korelasi .....	64
Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Lembaga Kemasyarakatan.....	76
Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Usia Lembaga Kemasyarakatan .....	77
Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Lembaga Kemasyarakatan .	78
Tabel 5. 4 Distribusi Frekuensi Jenis Pekerjaan Lembaga Kemasyarakatan.....	79
Tabel 5. 5 Distribusi Frekuensi Jabatan Lembaga Kemasyarakatan.....	80
Tabel 5. 6 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Mengenai keterlibatan dalam musyawarah PIPPK di Kelurahan Cipedes 2016 .....	82
Tabel 5. 7 Realisasi kegiatan PIPPK tahun 2017 Kelurahan Cipedes.....	86
Tabel 5. 8 Hasil kegiatan kelembagaan masyarakat beserta tujuannya .....	90
Tabel 5. 9 Kategorisasi Tingkat partisipasi masyarakat.....	94
Tabel 5.10 Kategorisasi Pedoman Ukuran Koefisien Korelasi.....	98
Tabel 5. 11 Hubungan faktor internal dengan pengambilan keputusan (Initial Decision) lembaga kemasyarakatan .....	101
Tabel 5. 12 Hubungan faktor internal dengan dengan pengambilan keputusan (Initial Decision) lembaga kemasyarakatan .....	104

## DAFTAR ISTILAH

1. PIPPK : Program Inovasi Pemberdayaan dan Pembangunan Kewilayahan
2. RT : Rukun Tangga
3. RW : Rukun Warga
4. PKK : Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
5. LPM : Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Program-program di Indonesia seringkali dibuat menggunakan pendekatan yang sentralistik atau yang sering disebut dengan pendekatan perencanaan *top down* sehingga lebih menekankan peran pemerintah pusat dalam menentukan semua aspek pembangunan dan hal tersebut biasanya sering tidak sesuai dengan keinginan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan, karena di dalamnya kurang atau bahkan tidak melibatkan peran masyarakat setempat dalam proses suatu pembangunan atau program.

Berlakunya UU No. 23 tahun 2014 tentang Otonomi Daerah adalah untuk merubah gaya pendekatan yang tadinya lebih ke arah *top down* menjadi pendekatan yang sifatnya dari bawah atau *bottom-up*, yaitu pendekatan perencanaan yang dibuat berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh bawahan bersama-sama dengan atasan dalam menetapkan kebijakan atau pengambilan keputusan dan atasan juga berfungsi sebagai fasilitator atau dengan kata lain pendekatan ini merupakan upaya melibatkan semua pihak sejak awal, sehingga setiap keputusan yang diambil dalam perencanaan adalah keputusan mereka bersama, dan mendorong keterlibatan serta komitmen sepenuhnya untuk

melaksanakannya.<sup>1</sup> Melalui suatu program pembangunan, pendekatan *bottom-up planning* dapat terimplementasikan, di Indonesia, upaya pemerintah dalam mengatasi suatu permasalahan adalah dengan diadakannya pembangunan nasional.

Pembangunan nasional ialah upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang saling berkesinambungan untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara. Hal tersebut selaras dengan UU no 25 tahun 2004 Bab 1 pasal 2 “Pembangunan nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara”. Pembangunan nasional dapat dilakukan melalui program yang merujuk pada pembangunan manusia dan pembangunan masyarakat seutuhnya sehingga dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada dimiliki masyarakat maupun kekayaan alamnya. Faktor utama atau penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional ialah ada atau tidaknya partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan itu sendiri. Hal ini sesuai dengan amanat UU no 25 tahun 2004 bab II pasal 2 ayat 4e “sistem pembangunan nasional bertujuan untuk mengoptimalkan partisipasi masyarakat”<sup>2</sup>

Partisipasi masyarakat ialah upaya melibatkan masyarakat dalam suatu pembangunan atau kegiatan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program/proyek pembangunan. Hal terpenting adanya masyarakat dalam

---

<sup>1</sup> Syabrina, Hanna. 2013. *Bottom-up planning ( perencanaan dari bawah)*. [https://www.academia.edu/28704466/Bottom\\_Up\\_Planning\\_Perencanaan\\_Bawah-Atas](https://www.academia.edu/28704466/Bottom_Up_Planning_Perencanaan_Bawah-Atas). Diakses pada tanggal 01/04/2018

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bab II pasal 2 ayat 4e

berpartisipasi adalah karena masyarakat sendiri lah yang mengerti dan memahami betul kondisi kehidupan sehari-harinya, serta masyarakat sendiri yang mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan untuk daerahnya masing-masing, sehingga disini masyarakat yang harus menjadi penggerak, pengelola, dan pengguna hasil dari pemberdayaannya. Hal ini selaras dengan Peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 45 tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yaitu *pertama*, pada bab II pasal 2 ayat 1 bunyinya “masyarakat berhak berpartisipasi dalam penyusunan/penyusunan peraturan daerah dan kebijakan daerah yang mengatur dan membebani masyarakat” *kedua*, pada bab III pasal 13 ayat 1 bunyinya “Dalam melaksanakan pembangunan daerah, Pemerintah Daerah mendorong Partisipasi Masyarakat dalam bentuk kemitraan” dan *ketiga* , pada bab III pasal 14 ayat 1 bunyinya “Dalam melaksanakan pemantauan dan pengevaluasian pembangunan daerah, Masyarakat dapat ikut serta dalam pengawasan untuk memastikan kesesuaian antara jenis kegiatan, volume dan kualitas pekerjaan, waktu pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan, dan/atau spesifikasi dan mutu hasil pekerjaan dengan rencana pembangunan daerah yang telah ditetapkan.”<sup>3</sup>

Salah satu program atau kebijakan daerah yang berlandaskan partisipasi masyarakat dari tingkat yang paling bawah adalah Program Inovasi pemberdayaan dan pembangunan kewilayahan (PIPPK) adalah kebijakan yang dibuat oleh wali Kota Bandung pada tahun 2015 yang tercantum dalam Perwal Kota Bandung

---

<sup>3</sup> Peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 45 tahun 2017 tentang partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. bab III pasal 14 ayat 1

No.436 Tahun 2015 yang bertujuan untuk terciptanya perubahan dinamis yang terjadi di tengah masyarakat serta mewujudkan sinergitas kinerja aparatur kewilayahan dengan lembaga kemasyarakatan kelurahan dalam rangka mengoptimalkan masyarakat dan tercapai apabila ditempuh melalui peran serta dan partisipasi aktif masyarakat yang luas dari seluruh masyarakat mulai dari tingkat paling bawah terutama dalam pengambilan keputusan.<sup>4</sup>

## 1.2 Identifikasi Masalah

Program Inovasi Pemberdayaan dan Pembangunan Kewilayahan (PIPPK) telah dimulai sejak bulan maret tahun 2015. Lokasi penelitian PIPPK dalam penelitian ini adalah Kelurahan Cipedes, kelurahan tersebut dipilih berdasarkan prestasi yang pernah dicapai oleh kelurahan tersebut pada tahun 2017.<sup>5</sup> Dengan memperoleh penghargaan dari pemerintah Kota Bandung atas prestasinya dalam melaksanakan PIPPK. Keberhasilan dalam pelaksanaan tersebut lebih diarahkan pada partisipasi masyarakat karna kunci utama PIPPK adalah partisipasi itu sendiri.

---

<sup>4</sup> Perwal Kota Bandung No 436 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Program Inovasi Pembangunan Dan Pemberdayaan Kewilayahan.

<sup>5</sup>Edwandi,M. 2017. *Lurah Cipedes, Dedi Rustandi, SH Raih 2 Penghargaan PIPPK Award 2017*. <http://swarabandung.net/bandung/lurah-cipedes-dedi-rustandi-sh-raih-2-penghargaan-pippk-award-2017/>. Diakses pada tanggal 23/02/18

Berdasarkan temuan peneliti dari hasil wawancara awal yang dilakukan kepada beberapa responden yang terlibat dalam PIPKK, penulis menemukan sesuatu yang menarik yaitu Yaitu sebagai berikut:

Adanya usulan atau ide kegiatan yang dibutuhkan masing-masing lembaga kemasyarakatan (RW, PKK, LPM, dan karang taruna) di Kelurahan Cipedes yang disampaikan masyarakat kepada kepala ketua atau lurah dalam musyawarah, yang disampaikan adalah sebagai berikut :

*“ sekarang mah sudah mudah kalo ngadu ke pak RW tentang jalanan yang lobang-lobang gitu atau ga pas saluran terhambat juga, tinggal lewat musyawarah warga untuk di masukan usulannya ke e murembang yang selalu ada setiap tahunnya.. Jadi karena adanya dana program PIPPK usulan-usulan yang kecil tapi penting seperti itu ga terhambat lagi. Apalagi usulannya langsung terealisasi”<sup>6</sup>*

Diperkuat dengan pernyataan responden mengenai kegiatan-kegiatan lainnya seperti dari PKK khususnya dalam pelatihan-pelatihan yang dapat mengembangkan kemampuan masyarakat dalam berusaha sehingga menambahnya wawasan atau pendidikan dalam memberdayakan masyarakat.

*“kemarin tuh ada beberapa kegiatan pelatihan dari PKK setiap pokdj-nya membuat kegiatan pelatihan pojok baca, rumah sehat dll gitu kepada anggota sama kader, terus juga PKK kaya buat kegiatan kelompok bina warga lansia karna disini juga banyak warga yang punya keluarga yang udah lanjut usia”<sup>7</sup>*

---

<sup>6</sup> berdasarkan hasil wawancara DENGAN ketua RT 03/ 01 (Bp. Maman.H. )Kelurahan Cipedes pada tanggal yang terlibat dalam partisipasi program PIPPK pada tanggal 04/05/2018 pukul 13.30 WIB

<sup>7</sup> berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang terlibat dalam partisipasi program PIPPK Kelurahan Cipedes pada tanggal 04/05/2018 pukul 15.50 WIB

Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana partisipasi masyarakat yang ada pada Kelurahan Cipedes dan faktor-faktor apa saja yang menentukan tingkat partisipasi masyarakat di Kelurahan Cipedes.

Untuk mengetahui sejauh mana partisipasi masyarakat kelurahan Cipedes, peneliti menggunakan teori Cohen dan Uphoff yaitu *Major Kind of Participation Theory* yang isinya *participation in decision making, participation in implementation, participation in benefit, and participation in evaluation*. Teori tersebut adalah untuk melihat partisipasi masyarakat di setiap tahapan proses terlaksananya program PIPPK Kel. Cipedes dan terlibatnya partisipasi masyarakat tersebut tidak lepas dari pada karakteristik yang melekat dari masing-masing individu yang berpartisipasi. Karakteristik yang paling melekat dari masing-masing individu adalah karakteristik sosiologis yang ada pada individu, misalnya usia, jenis kelamin, lama tinggal, jenis pendidikan, mata pencaharian. Kemudian faktor-faktor yang berasal dari luar yang dapat mempengaruhi terlibatnya partisipasi masyarakat misalnya komunikasi dan kepemimpinan, sedangkan menurut Suroso et.al dikelompokkan menjadi internal dan eksternal.

Penulis memilih teori tersebut karena penelitian tentang partisipasi masyarakat telah diteliti dengan *Major Kind of Participation Theory* dan faktor-faktornya, menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam program atau kebijakan pemerintah terbentuk melalui beberapa tahapan atau jenis partisipasi dan bisa menilai tinggi atau rendahnya partisipasi di setiap tahapan tersebut serta dengan melalui faktor-faktor (internal dan eksternal) partisipasi masyarakat dapat

juga mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya tingkat partisipasi dalam suatu program.<sup>8</sup>

Dari penjelasan di atas, maka teori jenis partisipasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi (internal dan eksternal) dapat digunakan di ranah administrasi publik untuk menilai/mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam suatu program atau kebijakan publik. Dalam hal ini adalah partisipasi masyarakat di Kel. Cipedes dalam program pemberdayaan PIPPK dan pengaruhnya dalam tingkat partisipasi tersebut.

Pengukuran partisipasi masyarakat bila dilakukan dengan benar, maka dapat mengungkapkan bukan hanya tinggi atau rendahnya partisipasi masyarakat dalam suatu program pemerintah tetapi juga dapat mengetahui apa yang menyebabkan partisipasi itu terjadi sehingga akan menjadi jawaban atau temuan atas situasi yang positif dan atau dapat memberi solusi atas masalah yang terjadi di dalam penelitian ini.

Partisipasi dalam penelitian ini adalah keterlibatan yang dilakukan oleh kelembagaan masyarakat seperti LKM, PKK, Karang Taruna, RW, dan sebagainya sebagai responden. Maka, untuk memenuhi pelaksanaan penelitian ini, penulis melihat jawaban responden atas keterlibatannya dalam program PIPPK atau masyarakat yang terlibat diminta untuk memberikan informasi-informasi yang

---

<sup>8</sup>Kalesaran, Ferdinan. Et al., *partisipasi dalam program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan kelurahan Taas Kota Manado*. E-journal acta-diurna volume IV- No. 5. Tahun 2015. <https://media.neliti.com/media/publications/90316-ID-partisipasi-dalam-program-nasional-pembe.pdf>. Diakses pada tanggal 05/05/18

dapat mendukung mereka melakukan partisipasi dengan baik sebagai cara untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan PIPPK dan melihat faktor-faktor yang mendukung atau mempengaruhi tinggi atau rendahnya partisipasi tersebut.

Berdasarkan penelitian pendahuluan sebagaimana telah diuraikan di atas, maka masalah-masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. adanya keterlibatan lembaga kemasyarakatan dalam menentukan dan memberikan usulan atau saran atas kebutuhan masing-masing lembaga kemasyarakatan
2. adanya manfaat dari segi materi dan sosial yang dirasakan lembaga kemasyarakatan.

Berdasarkan masalah-masalah di atas tersebut, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi lembaga kemasyarakatan dalam pengambilan keputusan (*Initial Decision*) di Kelurahan Cipedes, Kecamatan Sukajadi Kota Bandung ?
2. Apakah faktor internal (usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan) dan eksternal (komunikasi dan kepemimpinan) mempengaruhi pengambilan keputusan lembaga kemasyarakatan Kelurahan Cipedes 2017 ?

Berdasarkan perumusan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana partisipasi lembaga kemasyarakatan dalam pengambilan keputusan (*Intiial Decision*) di Kelurahan Cipedes, Kecamatan Sukajadi Kota Bandung ?
2. Mengetahui apakah faktor internal dan ekstenal mempengaruhi pengambilan keputusan (*initial decision*)

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Mengacu kepada tujuan penelitian, maka kegunaan dilaksanakannya penelitian ini terbagi menjadi kegunaan penelitian bagi pemerintah, masyarakat awam dan akademisi. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Penelitian bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari partisipasi dalam program pemberdayaan yaitu PIPPK , maka persentase peran serta masyarakat perlu ditingkatkan di dalam pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat lainnya.

2. Kegunaan Penelitian bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat mengenai program pemberdayaan yaitu PIPPK. Dan bagi masyarakat sasaran

hususnya, penelitian ini diharapkan dapat memperlihatkan bagaimana hubungan tingkat partisipasi masyarakat dengan program pemberdayaan yaitu PIPPK dan dapat memperlihatkan peran nyata mereka terhadap pelaksanaan program tersebut.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini membahas tingkat partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan dalam hal ini adalah Peraturan Walikota Kota Bandung No.436 Tahun 2015 tentang Program Inovasi Pemberdayaan dan Pembangunan Kewilayahan tahun 2015 di Kelurahan Cipedes . Untuk itu, sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas enam bab, yaitu :

Bab I PENDAHULUAN, bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II KERANGKA TEORI, bab ini berisi uraian mengenai pengertian pembangunan, pendekatan pembangunan, pengertian partisipasi masyarakat, teori jenis jenis partisipasi masyarakat, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat, pemberdayaan, tujuan pemberdayaan, program PIPPK, dan model penelitian.

Bab III METODE PENELITIAN, bab ini berisi uraian mengenai rancangan penelitian, populasi dan sampel, pengukuran dan instrument penelitian, sumber data, pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Profile Program PIPPK di Kelurahan Cipedes, bab ini berisi uraian sejarah singkat Pengelolaan Program PIPPK, struktur organisasi, tugas dan fungsi, biaya dan mekanisme program serta lokasi terlaksananya program tersebut yaitu di Kelurahan Cipedes.

Bab V PEMBAHASAN, Analisa dan interpretasi data, menjelaskan tingkat partisipasi masyarakat di Kelurahan Cipedes dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat di Kelurahan Cipedes dalam program pemberdayaan PIPPK.

Bab VI PENUTUP, bab ini berisi uraian kesimpulan dan saran yang diberikan penulis dari hasil penelitian